

**ANALISIS PENGETAHUAN SEKS BEBAS TERHADAP PERILAKU
PENCEGAHAN KEHAMILAN PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 3
NGANJUK**

***ANALYSIS OF KNOWLEDGE FREE SEX BEHAVIOR IN PREGNANCY
PREVENTION IN CLASS XI SMA NEGERI 3 NGANJUK***

Elvira NovyArindra*, Sandu Siyoto**

**) Dosen STIKes Surya Mitra Husada Kediri

Jl. Manila, No. 37, Sumberece Kediri Telp. (0354) 7009713

Email siyotos@yahoo.com

ABSTRAK

Di Indonesia, kelompok yang rentan untuk mengabaikan hak-hak kesehatan reproduksi remaja di mana organ reproduksi rentan terhadap infeksi. seks bebas adalah salah satu masalah yang berkaitan erat dengan remaja, karena terjadinya perkembangan seksual yang mendorong remaja untuk mulai mencoba sesuatu yang berhubungan dengan perilaku seksual. Salah satu faktor yang mendorong untuk melakukan seks bebas adalah kurangnya pengetahuan tentang seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pengetahuan seks bebas lagi pencegahan kehamilan di siswa kelas XI di SMAN 3 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik pendekatan cross sectional. Di mana populasi dalam penelitian ini sebanyak 311 students. Sampel sebanyak 75 siswa yang diambil dengan menggunakan cluster sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini was the pengetahuan seks bebas di kelas XI, sedangkan variabel dependen adalah perilaku pencegahan kehamilan di kelas XI. Analisis data menggunakan uji statistik Spearman Rho. Hasil analisis menggunakan uji statistik Spearman Rho di $\alpha = 0,05$ diperoleh koefisien korelasi adalah 0,168 dan tingkat signifikansi 0,149. Hasil ini berarti bahwa tidak ada efek pada perilaku seks perilaku pengetahuan againts prevention gratis pregnancy di siswa kelas XI di SMAN 3 Nganjuk. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa 38 siswa memiliki pengetahuan tentang kategori sedang dan 37 siswa juga telah melakukan kategori sedang.

Kata kunci: Perilaku seks, Pencegahan kehamilan, Remaja.

ABSTRACT

In Indonesia, group which vulnerable to neglect the rights of adolescent reproductive health where the reproductive organs susceptible to infection. Free sex is one issue that is closely related to adolescents, due to the occurrence of sexual development that encourage adolescent to start trying something related to sexual behavior. One of the factors that encourage to do free sex is the lack of knowledge about sexual. The purpose of this study was to prove the influence of free sex knowledge again the prevention of pregnancy in class XI student at SMAN 3 Nganjuk. This study used observational research design analytic cross sectional approach. Where the population in this study as many as 311 students. Samples as many as 75 students taken by

using cluster sampling. The independent variables in this study was the knowledge of free sex in class XI, while the dependent variable was the prevention behavior of pregnancy in class XI. Analysis of data using statistical test Spearman Rho. The result of analysis using statistical test of Spearman Rho at $\alpha = 0.05$ is obtained the correlation coefficient is 0.168 and a significance level of 0.149. This result means that there is no effect on the behavior of free sex knowledge against prevention behavior of pregnancy in class XI student at SMAN 3 Nganjuk. It is concluded that that 38 students had knowledge of the moderate category and 37 students have also conduct medium category.

Keywords: *sex behavior, pregnancy prevention, adolescent.*

Pendahuluan

Di Indonesia, kelompok yang rentan terhadap pengabaian hak-hak kesehatan reproduksi adalah remaja. Padahal usia remaja adalah usia dimana organ reproduksi rentan terhadap infeksi (Sudardjat, 2002). Masa remaja masa transisi antara kanak-kanak dengan dewasa dan relative belum mencapai tahap kematangan mental dan social sehingga mereka harus menghadapi tekanan-tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan. Jenis resiko kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja antara lain kehamilan, aborsi, penyakit menular seksual (PMS), kekerasan seksual, serta masalah keterbatasan akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Resiko ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, yaitu tuntutan untuk kawin muda dan hubungan seksual, akses terhadap pendidikan dan pekerjaan, ketidaksetaraan jender, kekerasan seksual dan pengaruh media massa maupun gaya hidup (Yayasan harapan permata hati kita, 2003).

Usia remaja merupakan waktu yang sangat rentan, dimana remaja mulai beradaptasi dengan lingkungan yang cenderung akan mendominasi pikiran dan perbuatannya untuk meniru hal baik ataupun buruk. Dalam usia pubertas ini remaja mulai mencoba-coba dengan mencari jati dirinya, mereka mengubah perilaku dan pikirannya dari anak-anak menjadi seorang remaja. Misalnya dengan mencari seorang teman dekat,

dimana mereka ingin mencoba saling berinteraksi dengan lawan jenis dengan memberikan perhatian yang lebih. Semakin banyaknya pengetahuan mereka dalam berperilaku seksual, mereka akan lebih berani untuk melakukan aktifitas-aktifitas seksual yang lebih jauh terhadap teman dekatnya tersebut bahkan dengan sesama teman-temannya. (Al-Mighwar, Muhammad, 2006).

Pengetahuan remaja mengenai seks bebas masih sangat rendah, banyak remaja terlibat dalam keinginan untuk melakukan hubungan seks dengan pacarnya. Dan biasanya keinginan ini berhasil diwujudkan karena tidak ada orang yang betul-betul dapat member alasan yang baik untuk menolak keinginan tersebut. Sesungguhnya seorang gadis harus terlebih dahulu mempertanyakan dirinya, apakah persetubuhan itu adalah hal yang benar-benar dia inginkan ataukah karena dia tertekan untuk melakukan hal-hal tersebut demi memuaskan pacarnya (Torsina, M, 2010).

Kehamilan yang tidak dikehendaki (*unwanted pregnancy*) merupakan salah satu akibat dari perilaku seksual remaja. Dalam masalah ini membawa remaja pada dua pilihan yang harus mereka jalani, yaitu melanjutkan kehamilan atau melakukan aborsi. Banyak remaja putri yang mengalami terus melanjutkan kehamilannya, dengan konsekuensi dari keputusan yang mereka ambil itu adalah melahirkan dalam usia yang relatif muda. Hamil dan melahirkan dalam usia remaja merupakan salah satu faktor risiko kehamilan yang tidak jarang membawa

kematian ibu. Kematian ibu yang hamil dan melahirkan pada usia kurang dari 20 tahun lebih besar 3-4 kali dari kematian ibu yang hamil dan melahirkan pada usia 20-35 tahun (Notoatmodjo, 2007).

Gaya hidup bebas kian menjerat remaja Indonesia, aktifitas sosial bukan lagi hal asing mereka. Dari data yang dimiliki Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan makin banyak remaja putri yang telah aktif secara seksual sebelum menikah. Dari data BKKBN menunjukkan peningkatan jumlah remaja putri yang kehilangan kegadisan, sekitar 54 % remaja perempuan di Surabaya sudah tidak perawan, sementara di Medan 52 % remaja putrinya kehilangan kegadisan dan di Bandung angkanya mencapai 47 % (Syarief, 2010).

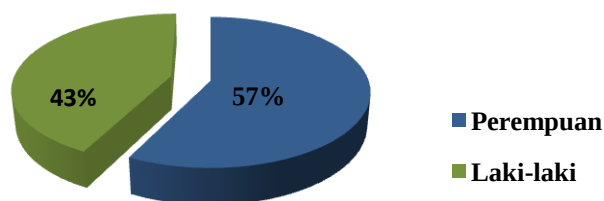
Kehamilan remaja merupakan masalah utama kesehatan masyarakat, dan sebuah solusi penting yang teridentifikasi untuk menanggulangi masalah ini adalah meningkatkan pendidikan tentang seks dan pergaulan. Pendidikan seks dibutuhkan bagi remaja agar mereka memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang telah mereka terima dan untuk menghindari hasil kesehatan yang negatif. Seorang remaja

menonton televisi di jam-jam normal terpapar lebih referensi seks, sindiran, dan perilaku seksual, dengan sangat sedikit informasi mengenai pengendalian kehamilan, pengendalian hawa nafsu untuk tidak melakukan hubungan seks atau bagaimana memiliki tanggung jawab pribadi (Gullidge, Jill, 2009).

Metodologi Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *Observasional Analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 3 Nganjuk dengan jumlah 311 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 75 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Nganjuk yang memenuhi syarat sebagai sampel yang diambil dengan menggunakan *cluster sampling*. *Cluster Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel bila anggota populasinya homogen dan terdiri atas kelompok yang homogen.

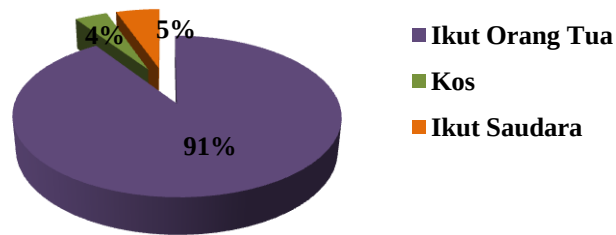
Hasil Penelitian



Gambar 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa responden sebagian

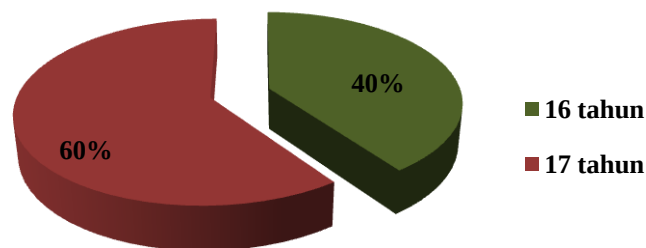
besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 43 siswa (57 %).



Gambar 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan pada Gambar 2 menunjukkan bahwa responden sebagian

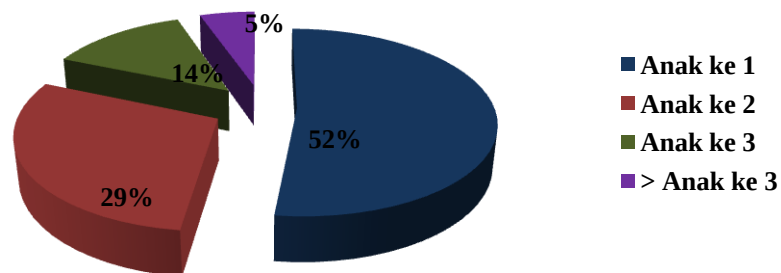
besar tinggal bersama orangtuanya yaitu sebanyak 68 siswa (91 %).



Gambar 3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan pada Gambar 3 menunjukkan bahwa responden sebagian

besar berumur 17 tahun yaitu sebanyak 45 siswa (60%).



Gambar 4. Distribusi Responden Berdasarkan Urutan Kelahiran

Berdasarkan pada Gambar 4 menunjukkan bahwa responden sebagian

besar menjadi anak ke 1 yaitu sebanyak 39 siswa (52%).

Tabel 1. Distribusi pengetahuan seks bebas pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Nganjuk (n=75)

Pengetahuan seks bebas pada siswa kelas XI	Jumlah	(%)
Kurang baik (<56%)	3	4,0%
Sedang (56%-75%)	38	50,7%
Baik (76%-100%)	34	45,3%
Jumlah	75	100%

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai pengetahuan kategori sedang, yaitu sebanyak 38 siswa (50,7%).

Tabel 2. Distribusi perilaku pencegahan kehamilan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Nganjuk (n=75)

Perilaku pencegahan kehamilan pada siswa kelas XI	Jumlah	Persentase (%)
Kurang baik (<56%)	25	33,3%
Sedang (56%-75%)	37	49,3%
Baik (76%-100%)	13	17,3%
Jumlah	75	100%

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai perilaku pencegahan kehamilan kategori sedang, yaitu sebanyak 37 siswa (49,3%).

Tabel 3. Tabulasi silang pengetahuan seks bebas terhadap perilaku pencegahan kehamilan (n=75)

Perilaku		Kurang Baik	Sedang	Baik	Total
Pengetahuan	Kurang baik				
	Jumlah	1	2	0	3
	%	1,3%	2,7%	0%	4,0%
Sedang	Jumlah	15	18	5	38
	%	20%	24%	6,7%	50,7%
Baik	Jumlah	9	17	8	34
	%	12%	22,7%	10,7%	45,3%
Total	Jumlah	25	37	13	75
	%	33,3%	49,3%	17,3%	100%

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai pengetahuan seks bebas termasuk kategori sedang dengan perilaku pencegahan kehamilan kategori sedang sebanyak 18 siswa (24%).

Tabel 4. Hasil Uji Statistik dengan Uji Statistik Spearmans rho antara pengetahuan seks bebas terhadap perilaku pencegahan kehamilan (n=75)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Korelasi Spearmans	Signifikan
Pengetahuan Seks Bebas	Perilaku Pencegahan Kehamilan	0,168	0,149

Setelah dilakukan Uji Statistik didapatkan nilai sig.(2-tailed) 0,149, karena nilai sig.(2-tailed) 0,149 > 0,05 maka Ho di terima dan H1 di tolak, yang berarti tidak ada pengaruh pengetahuan seks bebas terhadap perilaku pencegahan kehamilan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Nganjuk.

Pembahasan

Pengetahuan Seks Bebas Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Nganjuk

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berpengetahuan sedang yaitu

sebanyak 38 siswa (51%). Dimana ditunjukkan bahwa sebagian besar siswa urutan kelahirannya anak pertama yaitu 39 siswa (52%). Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 3 Nganjuk dari 75 siswa didapatkan 60 siswa (80%) tahu tentang pengertian seks bebas, 52 siswa (69,3%) tahu tentang penyebab seks bebas dan 71 siswa (94,7%) tahu bahwa video porno di *hp* merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi seks bebas, 59 siswa (78,7%) tahu tentang dampak yang ditimbulkan dari seks bebas dan 74 siswa (98,7%) tahu bahwa kanker serviks, HIV/AIDS, sifilis merupakan penyakit akibat dari seks bebas, 57 siswa (76%) tahu tentang cara mencegah atau menghindari seks bebas.

Pengalaman seorang remaja juga memegang peranan yang sangat penting. Karena remaja berpengalaman dalam melakukan hubungan seksual sehingga dapat dimengerti kalau mereka melakukan hubungan seksual adalah sesuatu yang nikmat antar laki-laki dan perempuan. Sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Nganjuk mempunyai urutan kelahiran anak pertama, sehingga pengalamanpun lebih banyak didapat daripada anak kedua atau adik-adiknya.

Perilaku Pencegahan Kehamilan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Nganjuk

Berdasarkan hasil penelitian perilaku pencegahan kehamilan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berperilaku kategori sedang yaitu sebanyak 37 siswa (50%). Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 3 Nganjuk dari 75 siswa didapatkan 70 siswa (90,3%) mengaku pernah berpegangan tangan dengan pacar, 39 siswa (52%) mengaku pernah berciuman bibir dengan pacar, 6 siswa (8%) mengaku pernah melakukan oral seks dengan pacar, 43 siswa (57,3%) mengaku pernah berpelukan dengan pacar, 39 siswa (52%) mengaku pernah/sering melihat VCD porno (*Blue*

Film), 47 siswa (62,7%) mengaku pernah membaca, browsing di internet, dan bertanya kepada ibu mengenai resiko atau dampak hamil diusia <20 tahun, sedangkan siswa yang mengaku tidak pernah kencan berdua ditempat sepi sebanyak 50 siswa (66,7%).

Pengaruh Pengetahuan Seks Bebas Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Pada Siswa Kelas XI

Berdasarkan hasil dari tabulasi silang antara pengetahuan seks bebas dengan perilaku pencegahan kehamilan diperoleh bahwa sebagian besar remaja berpengetahuan sedang dan berperilaku sedang yaitu sebanyak 18 siswa (24%). Untuk itu setelah dilakukan uji statistik SPSS *Spearman's Rho* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,149 dengan α 0,05 maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh pengetahuan seks bebas terhadap perilaku pencegahan kehamilan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Nganjuk. Hal itu disebabkan dari faktor luar yaitu lingkungan/pergaulan bebas remaja diluar dan banyaknya penyebaran video porno di *hp*.

Dari data siswa SMA Negeri 3 Nganjuk, didapatkan sebagian besar siswa tinggal bersama dengan orang tuanya. Yaitu sebanyak 68 siswa (91%), ikut saudara sebanyak 4 siswa (5%), dan yang kos sebanyak 3 siswa (4%). Disini peneliti melihat tidak ada perbedaan antara siswa yang kos, ikut saudara, dan yang tinggal dengan orang tuanya. Karena pada dasarnya siswa yang tinggal bersama orang tuanya belum tentu memiliki perilaku dan pendidikan seksual yang baik. Tetapi apabila seorang remaja itu memiliki harga diri yang tinggi dan membawa dirinya dalam lingkungan yang positif dan tidak mudah terpengaruh dengan perbuatan yang negatif akan menjadikan remaja itu menjadi remaja yang baik. Walaupun remaja itu tinggal bersama orang tuanya, ikut saudara, maupun kos.

Salah satu faktor yang dapat menghambat upaya peningkatan kualitas remaja adalah masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja. Dari berbagai laporan dinyatakan bahwa remaja sudah terjebak dalam perilaku reproduksi yang tidak sehat diantaranya seks bebas, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar diri remaja. Karakteristik remaja atau faktor personal, keluarga dan faktor-faktor diluar keluarga seperti sekolah, dan lingkungan sekitarnya dapat memprediksi aktifitas seksual remaja (Soetjiningsih, 2008).

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada di SMA Negeri 3 Nganjuk dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk didapatkan bahwa siswa sebagian besar berpengetahuan sedang yaitu sebanyak 38 siswa (51%), Perilaku siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk didapatkan bahwa siswa sebagian besar berperilaku sedang yaitu sebanyak 37 siswa (50%) dan Tidak ada pengaruh pengetahuan seks bebas terhadap perilaku pencegahan kehamilan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Nganjuk

Daftar Pustaka

- Abdul.(2009). *Pendidikan Sebagai Wadah Kemajuan Bangsa*. [internet]. Bersumber dari: <http://www.canboyz.co.cc/2010/06/pengertiandefinisi-remaja.html> [Diakses tanggal 9 Februari 2011]
- Adlany, Mohammad. (2009). *Pengetahuan Menurut Para Ahli*. [internet]. Bersumber dari: <http://www.membuatblog.web.id/2010/09/arti-pengetahuan-menurut-para-ahli.html> [Diakses tanggal 9 Februari 2011]
- Afdjani, Hadiono. (2007). *Bahaya Seks Pranikah*. [internet]. Bersumber dari: <http://irmajenny.blogspot.com/2007/10/sebab-sebab-timbulnya-free-sex.html> [Diakses tanggal 16 Februari 2011]
- Al-Alrabi, Ibnu. (2009). *Bentuk-bentuk Pengetahuan*. [internet]. Bersumber dari: <http://smpn193jkt.sch.id/html/index.php?id=berita&kode=22> [Diakses tanggal 9 Feruari 2011]
- Al-Mighwar, Muhammad. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astini. (2006). *Seks Pranikah Ancam Masa Depan Remaja*. [internet]. Bersumber dari: <http://www.osis-smandapura.net/index.php?pilih=hal&id=20> [Diakses tanggal 16 Februari 2011]
- Dianawati. (2002). *Wanita Hamil Pranikah*. [internet]. Bersumber dari: <http://lesnapurnawan.wordpress.com/2009/08/19/wanita-hamil-pranikah/> [Diakses tanggal 24 Februari 2011]
- Gullidge, Jill. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Metode Peelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lembaga Perlindungan Anak. (2007). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. [internet]. Bersumber dari: <http://www.satuportal.net/content/remaja-seks-bebas-dan-pencegahan> [Diakses tanggal 16 Februari 2011]

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta

Rineka Cipta. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:

Rineka Cipta. (2007). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Panut, Panuju. (2005). *Psikologi Remaja*. Yogya: PT Tiara Wacana Yogya.

Rumini, Sri. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syarief, Sugiri. (2010). *Separo Remaja Surabaya Tidak Perawan*. Tribun news.

Torsina, M. (2010). *Seks Remaja*. Jakarta: Bhuna Ilmu Populer.

Willis, Sofyan. (2000). *Problem Remaja Dan Pemecahannya*. Bandung: Angkasa Bandung.

Yayasan permata hati kita. (2003). *Kesehatan Reproduksi*. [internet]. Bersumber dari: File://H:/artikel skripsi /-Yayasan Permata Hati Kita.htm [Diakses tanggal 24 Februari 2011]

Zulkifli. (2005). *Tugas Perkembangan Remaja*. [internet]. Bersumber dari: <http://belajarpsikologi.com/tugas-perkembangan-remaja/> [Diakses tanggal 24 Februari 2011]